



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan di Indonesia berkembang dengan pesat, khususnya pada industri perunggasan. Industri perunggasan menjadi sangat potensial untuk dikembangkan, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya jumlah penduduk maka semakin tinggi permintaan bahan pangan sumber protein yang berasal dari unggas, khususnya daging dan telur ayam. Dalam industri perunggasan ketersediaan bibit ayam adalah salah satu hal yang sangat penting.

Breeding farm bertujuan untuk menghasilkan bibit ayam atau *Day Old Chick* (DOC) komersil. Tingkat produksi sebuah perusahaan peternakan sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas dari bibit ayam yang digunakan. Bibit yang baik dapat diperoleh dari *breeding farm* yang memiliki prinsip manajemen pemeliharaan yang benar mulai dari periode *starter*, *grower* maupun *laying*. Manajemen pemeliharaan yang perlu diperhatikan meliputi sistem perkandangan yang baik, pemberian pakan, pencahayaan, ventilasi, suhu dan kelembaban kandang, serta pencegahan penyakit dan kesehatan ternak.

Manajemen pemeliharaan yang baik pada periode *starter* dan *grower* bertujuan untuk mendapatkan persentase deplesi yang rendah, nilai keseragaman tinggi, pembentukan kerangka yang tepat, bobot badan sesuai standar, nilai konversi pakan rendah, dan kesehatan yang baik. Tercapainya tujuan pemeliharaan pada periode *starter* dan *grower* akan berpengaruh terhadap produktivitas ayam pada periode *laying* seperti puncak produksi serentak, produksi telur tinggi, fertilitas tinggi, daya tetas tinggi, nilai konversi pakan rendah, dan menghasilkan DOC yang berkualitas. PT Aretha Nusantara Farm adalah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan, salah satunya adalah ayam pembibit. Tujuan PT Aretha Nusantara Farm yaitu memproduksi DOC yang berkualitas dan harga yang kompetitif.

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukan praktik kerja lapangan ini untuk mempelajari dan mengkaji manajemen pemeliharaan *starter* dan *grower* ayam bibit pedaging di PT Aretha Nusantara Farm Kuningan Jawa Barat. Praktik kerja lapangan ini juga bertujuan untuk melatih dan mengasah daya analisis pada permasalahan yang ada di lapangan.